

ABSTRAK

KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNES TO PAY*) WISATAWAN TERHADAP UPAYA PELESTARIAN PENYU HIJAU *Chelonia mydas* (LINNAEUS, 1758) DI PANTAI MINANG RUA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, LAMPUNG

Oleh

NADIRA RAHMAYANI

Pelestarian penyu hijau menjadi sangat penting untuk mencegah kepunahan dan pemanfaatan komersial yang merugikan serta untuk edukasi masyarakat mengenai konservasi. Pantai Minang Rua mengalami kerusakan habitat akibat tsunami pada tahun 2018 yang mengakibatkan penurunan jumlah penyu hijau. Upaya pelestarian terhambat oleh keterbatasan dana sehingga diperlukan sumber dana berkelanjutan. Demi menjaga kelestarian penyu hijau di Pantai Minang Rua sembari mendayagunakan masyarakat, penelitian tentang kesediaan membayar wisatawan terhadap upaya pelestarian penyu hijau ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan mengestimasi besarnya nilai kesediaan pengunjung untuk membayar dalam upaya pelestarian penyu hijau di Pantai Minang Rua. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan untuk 100 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, asal kota, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, dan penghasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wisatawan atau pengunjung Pantai Minang Rua, didominasi oleh pengunjung berasal dari dalam Provinsi Lampung (lokal), usia didominasi 20-29 tahun, memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA. Responden memiliki status pekerjaan dalam kategori tidak bekerja, memiliki pendapatan lebih dari UMP Lampung Selatan tahun 2023 yaitu Rp2.633.284,00. Hasil penelitian berdasarkan estimasi nilai kesediaan pengunjung untuk membayar sebesar Rp3.000,00/individu per kunjungan dengan estimasi biaya terkumpul sebanyak Rp75.584.000,00 per tahun.

Kata kunci : Pantai Minang Rua, konservasi, penyu hijau, *willingness to pay*

ABSTRACT

THE WILLINGNESS TO PAY OF TOURISTS FOR GREEN TURTLE *Chelonia mydas* (LINNEUS, 1785) CONSERVATION AT MINANG RUA BEACH, SOUTH LAMPUNG REGENCY, LAMPUNG

By

NADIRA RAHMAYANI

Green turtle conservation is very important to prevent extinction and harmful commercial utilization as well as to educate the public about conservation. Minang Rua Beach as a area experienced habitat destruction due to the tsunami in 2018 which resulted in a decrease in the number of green turtles. Conservation efforts are hampered by limited funds so a sustainable source of funds is needed. In order to preserve the green turtles in Minang Rua Beach while utilizing the community, a study on tourists' willingness to pay for green turtle conservation efforts was conducted. The purpose of this study waere to identify the characterristics and estimate the value of visitors' willingness to pay for green turtle conservation efforts at Minang Rua Beach. Data collection was carried out using a questionnaire given to 100 respondents. The analysis used was descriptive analysis which aimed to explain or describe the condition of respondents based on gender, age, city origin, education, occupation, marital status, and income. The results showed that the characteristics of tourists or visitors to Minang Rua Beach, dominated by visitors from within Lampung Province (local), age was dominated by 20-29 years, had a history of high school education. Respondents had a job status in the category of not working, had an income of more than the South Lampung UMP in 2023, namely Rp2,633,284.00. While the results of the study based on the estimated value of visitors' willingness to pay of IDR3,000.00 / individual per visit with an estimated cost of IDR75,584,000.00 / year.

Keywords : Minang Rua beach, conservation, green turtle, willingness to pay